

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebar kuesioner yang ditujukan kepada penduduk Desa Gampeng khususnya yang menerima program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tahun 2021. Peneliti mengelola hasil dari jawaban kuesioner responden dan melakukan analisis data menggunakan alat bantu aplikasi IBM SPSS versi 16. Analisis serta pembahasan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

A. Pengaruh Pendapatan, Pola Konsumsi, dan Perilaku Hutang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel pendapatan, pola konsumsi, dan perilaku hutang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

Pada faktor pertama antara pendapatan dan kesejahteraan memiliki keterkaitan karena segala kebutuhan akan tercukupi apabila pendapatan yang dimiliki meningkat. Alhudhori juga menyatakan bahwa pendapatan memiliki peran untuk meningkatkan derajat suatu manusia dalam hal ini derajat juga bisa dikatakan kesejahteraan dalam bentuk pemenuhan

kebutuhan barang atau jasa tergantung pada pendapatan yang diterima bisa berupa gaji, laba, upah, dll⁵¹

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurintan yang menyatakan perkembangan tingkat pendapatan dapat dilihat dari pendapatan perkapita atau rata-rata pendapatan per orang⁵² pendapatan yang meningkat selain diperoleh dari usaha yang dilakukan individu juga adanya bantuan dari pihak pemerintah seperti bantuan langsung tunai ataupun bantuan dari strategi pemerintah membuka lapangan pekerjaan agar seluruh masyarakat dapat mendapatkan pendapatan yang layak sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup agar memiliki rasa puas dan menjadi masyarakat yang sejahtera.

Faktor kedua yaitu pola konsumsi, dimana pola konsumsi dapat dijadikan penentu kesejahteraan yang apabila konsumsi yang dilakukan lebih banyak dibidang non makanan berarti masyarakat ini dapat dikatakan sejahtera karena mereka sudah mampu mengkonsumsi makanan pokok dan kebutuhan bukan makanan baik berupa barang atau jasa, hal ini dapat dilakukan karena pendapatan yang telah meningkat sehingga pengeluaran untuk konsumsi menjadi beraneka macam. Hanifah dalam penelitiannya juga menatakan besarnya konsumsi yang dikeluarkan akan terus meningkat sampai mencapai titik temu kepuasan dan rasa makmur hingga suatu

⁵¹ M Alhudhori dan M Amali, "Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi" *Jurnal Manajemen dan Sains*, Vol. 5 No. 1, april 2020, hlm. 153-158

⁵² Nurintan, Asyiah Siregar, "Analisis Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Labuhanbatu", *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, Vol. 6, no 1, Januari 2018, hlm. 1-10

individu merasakan kesejahteraan karena konsumsi merupakan kebutuhan seseorang untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi⁵³

Pola konsumsi merupakan kebutuhan yang dibutuhkan setiap individu yang bersifat kebutuhan pokok ataupun sekunder, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisda yang menyatakan bahwa pola konsumsi adalah kebutuhan berupa barang atau jasa baik untuk kepentingan pribadi dan keluarga yang didasarkan atas tanggung jawab yang dimiliki dengan sifat kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.⁵⁴

Faktor ketiga yaitu perilaku hutang, menurut Heripson dalam teori ekonomi dijelaskan seseorang akan membuat keputusan yang logis berdasarkan informasi yang ada, sedangkan pada ilmu perilaku manusia yaitu didorong oleh sistem sadar dan sistem bawah sadar yang ada pada diri manusia. Sehingga ketika seseorang hendak melakukan hutang maka sudah difikirkan secara matang sebelumnya namun disisi lain seseorang dapat melakukan hutang karena ego dan faktor psikologis baik dari diri ataupun lingkungan yang mempengaruhi membuat seseorang melakukan hutang.⁵⁵

Sesuai dengan yang diungkapkan Abraham Maslow pada teori *hierarchy of needs* dimana kebutuhan manusia memiliki tingkatan yang apabila belum terpenuhi manusia akan selalu berusaha untuk memenuhi

⁵³ Hanifah, Amanaturrohim, "Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candirotto Kabupaten Temanggung", *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 5, No.2, 2016, hlm. 468-479

⁵⁴ Lisda Rahmasari, "Analisis Pola Konsumsi, Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Nelayan" *Jurnal Sanitek Maritim*, Vol. XVII, No. 1 September 2017

⁵⁵ Heripson, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hutang Rumah Tangga: Sebuah Kajian Literatur" *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15, No. 2 September 2018, hlm. 89-101

kebutuhannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kukuh⁵⁶ perilaku hutang merupakan kegiatan pendukung dalam pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan popularitas suatu individu dalam hal ini yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan. Perilaku ini muncul karena menggunakan konsumsi yang lebih besar dari pada pendapatan yang dimiliki. Individu melakukan hutang guna mencukupi kebutuhan yang belum terpenuhi ataupun kebutuhan yang mendesak namun pihak yang melakukan hutang juga tetap memiliki kewajiban untuk membayar hutang yang dimiliki sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendapatan, pola konsumsi dan perilaku hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dapat diambil kesimpulan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat semakin tercukupi pula kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat dapat merasa terayomi dan menimbulkan kesejahteraan. Adanya keterkaitan antara pendapatan dan pola konsumsi dimana konsumsi masyarakat akan lebih bervariasi dan meningkat baik dalam bidang makanan maupun non makanan untuk pemenuhan kebutuhan apabila pendapatan yang dimiliki juga ikut meningkat, pola konsumsi masyarakat yang tinggi dalam bidang non makanan menandakan kesejahteraan masyarakat sudah terpenuhi. Selain itu perilaku hutang masyarakat yang disebabkan berbagai faktor dalam upaya agar sejahtera

⁵⁶ Kukuh Prasetyo, "*Hubungan Antara Compulsive Buying Dengan Perilaku Berhutang*" Skripsi, (Malang:UMM, 2016)

dengan melakukan hutang untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari maupun hutang yang telah direncanakan untuk modal usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan.

B. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

Setelah dilakukan pengujian data, diartikan bahwa pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Dapat dilihat dari hasil uji data yang bernilai positif dan signifikan. Diketahui semakin meningkatnya pendapatan penduduk Desa Gampeng maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat pula karena masyarakat dapat meningkatkan pola konsumsi sesuai indikator kesejahteraan yang telah ada, sehingga peningkatan atau penurunan pendapatan sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Nurintan⁵⁷ dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan sosial di Kabupaten Labuhanbatu. Hasil penelitiannya menyatakan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan sosial di Kabupaten Labuhanbatu.

⁵⁷ Nurintan, Asyiah Siregar, "Analisis Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Labuhanbatu", *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, Vol. 6, no 1, Januari 2018, hlm. 1-10

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan M. Alhudhori⁵⁸ yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. Hasilnya menunjukkan bahwa pendapatan dan konsumsi rumah tangga secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Deden⁵⁹ dengan tujuan menganalisis pengaruh pendapatan, pendidikan dan konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur, dengan hasil penelitian variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Gregory⁶⁰ menurut ilmu ekonomi pendapatan merupakan konsumsi yang dapat dilakukan oleh seseorang berupa nilai maksimum dalam suatu periode dengan harapan hal tersebut dapat dilakukan berulang pada akhir periode seperti keadaan yang semula sehingga dititik beratkan pada total kuantitatif selama satu periode pada pengeluaran terhadap konsumsi. Dapat diartikan pula pendapatan adalah jumlah harta kekayaan dan keseluruhan hasil yang

⁵⁸ M Alhudhori dan M Amali, "Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi" *Jurnal Manajemen dan Sains*, Vol. 5 No. 1, april 2020, hlm. 153-158

⁵⁹ Deden, "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat kota Balikpapan provinsi Kalimantan timur", *Jurnal Edueco Universitas Balikpapan* Vol.1 No.1, Juni 2018

⁶⁰ Mankiw N. Gregory, *Teory Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 156

diperoleh dalam satu periode, sehingga apabila pendapatan meningkat maka konsumsi juga akan meningkat yang dapat mempengaruhi kesejahteraan.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Vera⁶¹ pendapatan merupakan total penjumlahan pendapatan yang bersumber pada pendapatan kerja dan bukan kerja yang diperoleh dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga dari besar pendapatannya dapat diketahui juga berapa pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Dapat diartikan pula pendapatan dapat diperoleh dari hasil bekerja ataupun tidak yang hasilnya nanti dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan yang sesuai dengan besar pendapatan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan yang meningkat maka akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang meningkat pula karena dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan yang menjadi tolak ukur kesejahteraan.

⁶¹ Vera Gustika Salni, dkk, "Analisis Struktur Pendapatan, Pola Konsumsi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sayuran di Kabupaten Siak", *Indonesia Journal of Agricultural Economics*, Vol.10, No, 2, Desember 2019, hlm. 75-89

C. Pengaruh Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lisda⁶² yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi, kewirausahaan terhadap kesejahteraan nelayan di Tanggulsari dengan hasil pola konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nelayan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amin⁶³ dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat bantuan sosial di Desa Bedingin, hasil penelitiannya yaitu secara parsial pendapatan dan pola konsumsi berpengaruh positif dan signifikan.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sutriyani⁶⁴ dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan petani, hasil penelitiannya menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel konsumsi rumah tangga dengan kesejahteraan petani di Payung, Bangka Selatan.

⁶² Lisda Rahmasari, "Analisis Pola Konsumsi, Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Nelayan" *Jurnal Sanitek Maritim*, Vol. XVII, No. 1 September 2017

⁶³ Amin Hafidz Haqiqi dan Waspodo TS, "Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial PKH" *Jurnal Education and Development*, Vol.9 No.2, Mei 2021, hlm. 484-493

⁶⁴ Sutriani, dkk "Analisis Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Buruh Tani di Kecamatan Payung, Bangka Selatan" *Jurnal Progesif Manajemen Bisnis*, Vol. 6, No.3, November 2019

Hal ini sejalan dengan teori perilaku konsumen Schiffman dan Kanuk⁶⁵ dalam bukunya yang berjudul *Consumer Behavior* dimana dikatakan bahwa perilaku konsumen merupakan kegiatan membeli, mencari dan menggunakan suatu barang dan jasa baik yang dibutuhkan ataupun diinginkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sama halnya teori konsumsi Keynes yang menjelaskan adanya hubungan antara pendapatan yang diterima saat ini dengan konsumsi yang dilakukan saat ini juga. Sehingga dapat dikatakan konsumsi seseorang tergantung dari pendapatan yang dimiliki semakin tinggi pendapatan maka konsumsi untuk pemenuhan kebutuhan baik barang atau jasa juga akan meningkat begitupun sebaliknya jika pendapatan rendah maka konsumsi juga menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pola konsumsi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dapat ditarik kesimpulan bahwa pola konsumsi yang meningkat maka akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang meningkat pula, hal ini terjadi karena ketika sudah mampu mencukupi kebutuhan konsumsi maka akan berdampak pada kesejahteraannya.

⁶⁵ M Alhudhori dan M Amali, "Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi" *Jurnal Manajemen dan Sains*, Vol. 5 No. 1, april 2020, hlm. 153-158

D. Pengaruh Perilaku Hutang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

Hasil penelitian ini diartikan bahwa perilaku hutang bukan merupakan faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal ini dikarenakan masyarakat lebih memilih untuk mencukupkan pendapatan yang ada dari pada harus melakukan hutang, selain itu adanya bantuan dari pemerintah membuat pendapatan masyarakat bertambah sehingga tidak perlu melakukan hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariz⁶⁶ dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh partisipasi pinjaman rumah tangga pada LKM terhadap tingkat kesejahteraan dalam bentuk pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa rumah tangga yang melakukan pinjaman terbukti memiliki tingkat pengeluaran pendidikan yang lebih tinggi, terutama untuk rumah tangga diperkotaan. Sementara itu adanya pinjaman rumah tangga ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran untuk kesehatan dimana kesehatan merupakan indikator untuk kesejahteraan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cai Yunchao⁶⁷ yang bertujuan untuk mengetahui dampak hutang rumah tangga terhadap keputusan konsumsi rumah tangga diperkotaan. Hasil penelitian ini

⁶⁶ Ariz, Aprilia dan Rima Restu A, "Analisis Partisipasi Pinjaman Rumah Tangga pada Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Tingkat Kesejahteraan" *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Edisi Khusus Call for Paper JEPI, 2018, Hlm, 87-99

⁶⁷ Cai Yunchao, dkk "Household Debt and Household Spending: Evidence from Malaysia", *Jurnal Ekonomi Malaysia*, Vol. 54 No.1, 2020, Hlm 1-11

adalah hutang rumah tangga secara umum tidak mempengaruhi keputusan konsumsi, kecuali dalam hal pengeluaran karena konsumsi merupakan indikator kesejahteraan dan masyarakat lebih memilih mengkonsumsi sesuai dengan kemampuan tanpa melakukan hutang sehingga perilaku hutang tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Selain itu penelitian yang dilakukan Erin⁶⁸ yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hutang rumah tangga di AS. Dengan hasil penelitian bahwa tingkat pengangguran, tingkat bunga, pendapatan pribadi yang dapat dibelanjakan perkapita, pangsa penduduk negatif dan pencapaian pendidikan yang merupakan indikator kesejahteraan berpengaruh negatif dengan hutang rumah tangga sehingga dapat dikatakan hutang tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Sesuai dengan *theory of planned behavior* bahwa perilaku berhutang seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap seseorang dalam mengambil keputusan sesuai niat yang dimiliki. Masyarakat melakukan hutang sesuai dengan tingkat kebutuhannya dan melakukan hutang karena ada kebutuhan yang mendesak apabila tidak ada sesuatu yang mendesak maka masyarakat lebih memilih untuk memanfaatkan dan mengatur pendapatan yang dimiliki agar kebutuhan terpenuhi tanpa melakukan hutang. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Heripson⁶⁹ dalam teori ekonomi dijelaskan seseorang akan membuat keputusan yang logis berdasarkan informasi yang

⁶⁸ Erin Turinetti dan Hong Zhuang "Exploring Determinants Of U.S, Household Debt", *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 27, No. 6, November 2011, hlm. 85-92

⁶⁹ Heripson "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hutang Rumah Tangga: Sebuah Kajian Literatur" *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15, No. 2 September 2018, hlm. 89-101

ada. Menurut Katona⁷⁰ perilaku hutang muncul karena pengeluaran yang lebih banyak dari pendapatan hal ini disebabkan karena bertambahnya kebutuhan sedangkan pendapatan tetap.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa perilaku hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku hutang dapat dikendalikan oleh keputusan individu, hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa hutang bukan alternatif untuk mendapatkan kesejahteraan karena apabila masyarakat terlilit banyak hutang maka beban akan bertambah yang membuat kesejahteraan menurun karena harus mengurangi pengeluaran untuk membayar hutang.

⁷⁰ Katona, George, *Psychological Analysis of Economic*, (New York: McGraw-Hill Company, inc, 1951) hlm. 122